

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan suatu hasil pekerjaan yang memiliki keterkaitan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen serta mampu memberikan kontribusi kepada ekonomi. (Budiasa , 2021:14).

Menurut Zaharuddin (2021:50) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya.

Selain itu Menurut Edy Sutrisno (2016:89) disiplin merupakan perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau pedoman, prosedur kerja yang ada atau suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

Dalam penelitian ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan menjadi objek penelitian. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan adalah instansi yang mengedepankan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perkotaan. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atau yang biasa disebut Dinas PUPR ini berfokus pada pengoptimalan prasarana jalan maupun jembatan sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi setiap pengguna jalan. Tidak hanya itu Dinas PUPR juga bekerjasama dengan BPBD setempat dalam penanggulangan bencana seperti banjir lokal.

Penataan ruang tentu menjadi poin penting dalam aspek pembangunan kota pasuruan termasuk sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya juga sangat diperhatikan mengingat perencanaan konstruksi sangat diperhitungkan dalam penataan ruang ini.

Seorang pemimpin tentu menjadi panutan bagi setiap stafnya sehingga menjadi tugas pimpinan bagaimana menghadapi para pegawai dengan banyak karakter. Terbentuknya kinerja yang baik akan menimbulkan umpan balik kepada bawahan itu sendiri/pegawai, yaitu akan menimbulkan motivasi kerja yang tinggi dan juga umpan balik pada atasan/pimpinan.

Dinas PUPR yang merupakan salah satu instansi di Kota Pasuruan tentunya memiliki pegawai yang bertugas di kantor maupun dilapangan. Hal ini menjadikan pemimpin untuk ekstra dalam melakukan pendekatan dalam mengetahui berbagai karakter sehingga mampu menumbuhkan komunikasi yang baik dalam bekerja. Untuk mewujudkan sikap kerja karyawan yang baik, dan diperlukan cara yang tepat untuk seorang pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan terutama berkaitan dengan kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Sebagai Kepala Dinas yang bertanggung jawab terhadap instansinya gaya kepemimpinan yang luwes, kharismatik serta mampu mengendalikan stafnya mungkin menjadi salah satu alasan *respect* pegawai, namun tidak sampai mengabaikan tingkat kedisiplinan.

Memiliki 90 pegawai yang terdiri dari 54 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 36 pegawai kontrak ini tentu dengan kebiasaan yang berbeda-beda salah satunya tingkat kedisiplinan. Tidak hanya gaya kepemimpinan, tingkat kedisiplinan juga sangat berpengaruh terhadap kuantitas maupun kualitas kerja. Disiplin kerja tidak hanya perihal datang dan pergi namun *output* yang dihasilkan selama masuk kerja. Mulai dari penetapan target perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan monitoring sehingga presentase index capaian kinerja pada pimpinan bisa tercapai sesuai realisasi program kerja yang sebelumnya hanya 76,58% pada Bidang Bina Marga Dinas PUPR Kota Pasuruan.

Disiplin kerja pada hakekatnya menumbuhkan kesadaran bagi pekerjaannya untuk melaksanakan tugas yang telah dibebankan, dimana hal tersebut tidak timbul dengan sendirinya melainkan harus dibentuk melalui pendidikan formal maupun nonformal serta motivasi yang ada pada setiap perlu ditingkatkan dengan baik. Sehingga semakin tinggi disiplin kerja setiap pegawai serta didukung oleh keahlian, upah, maupun gaji yang layak, maka akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas dari instansi itu sendiri.

Pada dinas PUPR ini masih ditemui pegawai yang mengabaikan kedisiplinan mulai ketepatan waktu pada jam operasional bekerja seperti jam kedatangan, ketertiban administrasi pekerjaan seperti dalam capaian kinerja yang telah ditargetkan, kedisiplinan dalam penampilan seperti kelengkapan atribut pegawai masih sering diabaikan.zx

Secara umum gambaran kondisi kerja tersebut di atas yang terkait dengan masalah kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan, maka untuk dapat meningkatkan kinerjanya ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan khususnya terkait dengan penyelesaian tugas yang kurang tepat waktu, capaian standar kualitas kerja dan program kerja yang perlu untuk ditingkatkan, serta konsistensi dari pegawai dalam menjalankan tugasnya yang didukung dari motivasi pemimpin mengenai penggunaan gaya kepemimpinan yang sesuai. Berdasarkan gambaran umum kondisi kerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja di Dinas PUPR Kota Pasuruan?
2. Apakah gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja?
3. Apakah disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja
2. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja
3. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Peneliti
Sebagai media pembelajaran dan pendalaman materi kuliah serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan akan kondisi instansi terkait kinerja pegawai.
2. Bagi Lembaga (tempat penelitian)
Sebagai rekomendasi bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan dalam peningkatan kualitas kinerja pegawai melalui gaya kepemimpinan dan kedisiplinan.
3. Bagi Fakultas
Untuk Mengembangkan Materi Perkuliahan, mendukung pengabdian masyarakat, serta meningkatkan reputasi kampus.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam penyusunan yang sejenis.

